

ANALISIS KREDIT MACET PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM MITRA USAHA DESA BUNGAYA, KECAMATAN BEBANDEM

Oleh
Ni Nyoman Yuni Sri Astrini, NIM 2117051223
Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Lembaga keuangan non-bank pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha berperan dalam menghimpun dan menyalurkan dana yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan modal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penyebab terjadinya kredit macet, upaya yang diterapkan untuk mengatasi masalah kredit macet, kendala yang dihadapi dalam menangani kredit macet, dan dampak dari kredit macet terhadap keberlanjutan operasional serta keuangan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha disebabkan karena faktor internal seperti lemahnya pengelolaan risiko oleh pihak pemberi kredit, kondisi ekonomi yang tidak stabil, dan tingkat pengembalian yang rendah. Koperasi Simpan Pinjam Mitra telah melakukan upaya untuk menyelesaikan kredit macet, yaitu tahap penyelesaian melalui surat peringatan, kunjungan kepada anggota yang bermasalah atau macet, restrukturisasi kredit seperti *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring*, dan penyitaan jaminan. Kendala-kendala yang dihadapi koperasi dalam menangani masalah kredit macet yaitu kemacetan dalam proses penanganan dan keterbatasan teknik penyelesaian. Dampak dari kredit macet terhadap keberlanjutan operasional dan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha yaitu penurunan gaji bulanan dan fluktuasi gaji.

Kata Kunci: Kredit, Kredit Macet, Koperasi

**ANALYSIS OF NON-PERFORMING LOANS IN THE BUSINESS PARTNER
SAVINGS AND LOAN COOPERATIVE OF BUNGAYA VILLAGE,
BEBANDEM DISTRICT**

By

Ni Nyoman Yuni Sri Astrini, NIM 2117051223

Department of Economics and Accounting

ABSTRACT

Non-bank financial institutions at the Mitra Usaha Savings and Loan Cooperative play a role in collecting and distributing funds that are used to meet capital needs. The purpose of this study is to analyze the causes of bad debts, efforts implemented to overcome bad debt problems, obstacles faced in handling bad debts, and the impact of bad debts on the operational and financial sustainability of the Mitra Usaha Savings and Loan Cooperative. The method used in this study is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis is carried out through the process of data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification.

The results of the study indicate that bad debts at the Mitra Usaha Savings and Loan Cooperative are caused by internal factors such as weak risk management by the credit provider, unstable economic conditions, and low rates of return. The Mitra Usaha Savings and Loan Cooperative has made efforts to resolve bad debts, namely the settlement stage through warning letters, visits to problematic or defaulted members, credit restructuring such as rescheduling, reconditioning, restructuring, and confiscation of collateral. The obstacles faced by the cooperative in dealing with bad debt problems are congestion in the handling process and limited settlement techniques. The impact of bad debts on the operational and financial sustainability of the Mitra Usaha Savings and Loan Cooperative is a decrease in monthly salaries and salary fluctuations.

Keywords: Credit, Bad Credit, Cooperatives